

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KAFE KOPI KOCOK KOTA PALANGKARAYA

Noor Iman¹, Akhmad Hulaify, SHI., MSI², Iman Setya Budi SEI., MEI³

Islam, 60202, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.51.0116

Islam, 60202, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 061.004.338

Islam, 60202, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 061.506.777

FAKULTAS STUDI ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD ALBANJARI

BANJARMASIN

E-mail: imann4748@gmail.com

ABTRAK

NOOR IMAN

Noor Iman, 2021, Penerapan Etika Bisnis Islam pada usaha kafe Kopi Kocok Kota Palangkaraya. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin. Pembimbing I: Akhmad Hulaify MSI. Pembimbing II: Iman Setya Budi SHI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya aktifitas bisnis, salah satunya bisnis kafe atau tempat berkumpulnya kalangan muda dan dewasa khususnya di Kota Palangka Raya. Dimana bisnis kafe itu sendiri berhubungan secara langsung antara pemilik dengan karyawan, karyawan dengan pengunjung sehingga etika dalam bertindak itu sangat diperlukan. Setiap muslim sejatinya menjalankan usahanya dengan jujur dan adil sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana penerapan etika bisnis islam pada kafe kopi kocok? (2) Bagaimana Pelayanan Terhadap Pelanggan di Usaha Kafe Kopi Kocok? Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek pemilik kafe kopi kocok, 1 orang karyawan dan 2 orang pelanggan Kopi Kocok. Objek dari penelitian ini adalah Etika Bisnis Islam dalam pelayanan di Kafe Kopi Kocok Kota Palangka Raya. Metode pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan etika bisnis islam yang dijalankan oleh Kafe kopi kocok cukup baik. Pelayanan terhadap pelanggan juga sudah berjalan dengan baik dengan menerapkan nilai-nilai etika bisnis islam pada bisnisnya.

Kata kunci: etika bisnis, bisnis islam, kopi kocok, kafe, palangka raya.

ABSTRACT

By. NOOR IMAN

Noor Iman, 2021, implementation the athics business of islam at cafe kopi kocok palangka raya city. Thesis, Graduate Program, Study Program Islamic Ekonomik Education, Islamic University of Kalimantan MAB Banjarmasin. Mentor I: Akhmad Hulaiify MSI. Mentor II: Iman Setya Budi SHI

This research was motivated by much more business activities, one of them is business cafe or gathering place young and adult circles special in Palangka Raya city. Where the cafe business it's related to the owner and employee, and employees with costuers so that athics in acting is very necessary. Every moslem actually run the business with the honest and fair with the ethics of islam. This can be seen from the activity process. There are two research problems in this research, (1) how does implementation the athics business of islam concept in Kopi Kocok? (2) how does the costumer concept in Kopi kocok? This research was field research used the method of descriptive qualitative, the subjects of this research were the owner Kopi Kocok, one employee and two customers in Kopi Kocok in Palangka Raya city. The methods of the collecting the data was observation method, interview, and documentation. The result of this research indicated the use ethics of business of islam concept that run by the Kopi kocok was very good, the concept of costumers in Kopi Kocok that is run very well with the apply values the athics of business of islam.

Key words. *Athics of business, business of islam, milk sheke, café, palangka raya*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Minum kopi sekarang sudah menjadi gaya hidup bagi anak-anak generasi millennial dan bukan sekedar minuman penghilang rasa kantuk. Ini tercermin dari menjamurnya kafe atau kedai-kedai penjual minuman dari seduhan bubuk kopi di seluruh nusantara. sehingga untuk dapat menikmati kopi yang berkualitas tidak hanya di Starbucks atau di Coffee Bean.

Dengan banyaknya pengusaha kafe atau kedai yang berkembang di Indonesia terlebih pemilik merek-merek besar di Indonesia termasuk Janji Jiwa dan Starbucks adalah pengusaha non-muslim dan memiliki kapitalis sedangkan umat muslim hanya sebagai konsumen.

Yang dilakukan dengan landasan etika bisnis Islam yakni prinsip kejujuran serta terhindar dari persaingan yang kurang sehat. namun semua ini masalah rawan yang kerap terjadi di usaha-usaha yang ada di Indonesia. Perilaku menyimpang ditemukan di kalangan pengusaha kafe atau pun kedai kopi antara lain etika dalam pelayanan yang tidak sopan terhadap konsumen.

Usaha kelas menengah kebawah pada saat ini mulai berkembang salah satunya adalah dengan cara wirausaha, wirausaha merupakan salah satu potensi pembangunan, baik dengan jumlah maupun mutu seorang wirausaha itu sendiri.

Banyak kecurangan yang dilakukan hanya untuk mendapatkan keuntungan semata, mulai dari mengurangi atau menipu dalam bentuk timbangan untuk menjual barang dagangannya, berbohong mengenai kualitas barang yang dijual,

melakukan penawaran atau permintaan palsu (bai'ul Najasy).

Banyak hal yang mungkin dapat dijadikan sebuah alasan seorang pembisnis atau pedagang yang melanggar etika dalam berbisnis, mulai dari keinginan untuk mendapatkan sebuah keuntungan besar tanpa memikirkan dampak buruk yang nantinya kemungkinan akan terjadi, atau merasa tidak ingin kalah dengan pengusaha lain di kota Palangkaraya sendiri terdapat beberapa usaha dibidang kafe, tempat adanya kafe satu dengan yang lain pun jaraknya tidak jauh. Akan tetapi ada salah satu kafe yang tidak pernah sepi atau selalu ramai oleh pengunjung, salah satunya adalah Kafe Kopi Kocok, kebanyakan pengunjung berkata harga minuman yang dijual pun tetap sama, tetapi Kafe Kopi Kocok tersebut tetap banyak pengunjung yang berdatangan.

Sama seperti kafe-kafe yang lain di berbagai daerah di seluruh Indonesia Kafe Kopi Kocok juga memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya agar dapat berkembang dan memiliki banyak cabang dimana-mana sehingga sumber daya manusia sangat penting dalam pelaksanaan transaksi terhadap konsumen.

Berdasarkan penerapan latar belakang di atas, hal tersebut yang menyebabkan banyak pertanyaan bagi saya sebagai peneliti untuk mencari tahu dan meneliti faktor apa yang menjadi alasan banyak pengunjung di Kafe Kopi Kocok. Maka dari itu saya mengambil judul penelitian dengan: "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KAFE KOPI KOCOK KOTA PALANGKARAYA"

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara sistematis. Adapun pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjelaskan tentang penerapan konsep marketing secara umum maupun ditinjau dari ekonomi Islam oleh salah satu usaha kedai kopi, yaitu Kopi Jos Kota Palangka Raya.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Penerapan Marketing Syariah Pada Bisnis Kedai Kopi Jos Kota Palangka Raya memerlukan waktu sekitar 1 bulan. Adapun lokasi di Usaha Kafe Kopi Kocok Alamat: Jl. Sisingamangaraja, menteng, Kec.Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah, Pemilik Usaha Kafe Kopi Kocok, dan karyawan serta Konsumen Kafe Kopi kocok yang terlibat dalam pengelolaan usaha Kafe Kopi Kocok.

Sumber data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah Observasi dan melihat beberapa dokumen pendukung dan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh secara langsung mengalaminya. Seperti sosial media.

4. Subjek Penelitian

Subjek adalah sesuatu yang diteliti baik orang maupun organisasi (lembaga) Subjek dari penelitian ini adalah Kafe Kopi Kocok. Peneliti sudah memilih orang yang mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian, yaitu:

1. Pemilik Kafe Kopi Kocok
2. Karyawan yang bekerja di Kafe Kopi Kocok
3. Konsumen yang telah membeli produk Kopi Kocok >1 kali

Penelitian ini menggunakan tiga orang konsumen serta pemilik dan karyawan Kafe Kopi Kocok sebagai narasumber dalam penelitian ini. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling.

Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek- obyek alam yang lain.

Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab.

5. Teknik Pengumpulan Data

yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu, Penelitian menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan kepada pihak Usaha Kafe Kopi Kocok untuk memperoleh data kemudian hal-hal yang menunjang seputar implementasi, realisasi dan evaluasi program.

Dokumentasi

Pengumpulan data ini menggunakan kamera handphone untuk merekam pembicaraan dengan subjek, dan kamera digital untuk memotret dan merekam perilaku subjek pada laporan-laporan yang ada Usaha Kafe Kopi Kocok Kota Palangkaraya.

6. Uji Keabsahan

Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan.

Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik trigulasi digunakan untuk mendapatkan data yang valid, dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan kondisi subjek penelitian dilapangan, agar mendapat data yang lebih akurat terhadap data yang telah terkumpul dan untuk mengetahui penerapan etika bisnis islam pada usaha Kafe Kopi Kocok di Kota Palangkaraya.

PEMBAHASAN

Kafe Kopi Kocok adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang Kafe atau Kadai yang menyediakan berbagai macam minuman kopi dan minuman-minuman kekinian.

Kegiatan penjualan suatu produk membutuhkan suatu kebijakan penjualan yang tepat agar dapat mencapai target penjualan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam menerapkan kebijakan penjualan, terdapat beberapa faktor yang harus selalu diperhatikan yaitu mengenai kondisi kemampuan penjual. Adapun tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk bisnis yaitu

berusaha mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dengan tetap mengutamakan kepuasan konsumen dengan memenuhi kebutuhan konsumen dan melayani konsumen secara langsung. untuk mencapai target pencapaian laba bagi perusahaan tidak lepas dari pemberian pelayanan yang baik dan memuaskan kepada konsumen. Untuk meningkatkan keuntungan tersebut setiap karyawan dituntut untuk memiliki sikap melayani yang baik, maka Kafe Kopi Kocok menerapkan etika bisnis yang terdiri dari: kejujuran dalam melayani, berbicara yang sopan, cekatan dalam melayani, ramah tamah dalam melayani, tidak berburuk sangka, melayani dengan penuh tanggung jawab, karyawan juga harus memiliki keinginan untuk menolong, melayani konsumen dengan baik tanpa pilih kasih, berpenampilan yang rapi.

Penerapan etika bisnis dalam menjalankan usaha adalah sebuah keharusan dan mencakup seluruh aspek yang ada di satu perusahaan. Pada praktiknya dalam Kafe Kopi Kocok, prinsip etika bisnis Islam akan membentuk nilai, norma dan perilaku para pekerja, mulai dari karyawan hingga pemimpin.

Penerapan etika bisnis Islam dalam Kafe Kopi Kocok akan membangun hubungan yang adil dan sehat, baik itu antar rekan kerja, karyawan, pelanggan, hingga masyarakat. dan sudah seharusnya semua pihak di dalam usaha kafe menjadikan etika bisnis menjadi salah satu standar dalam bekerja. di dalam teori ekonomi, praktik bisnis harus memiliki etika.

Kejujuran

karyawan Kafe Kopi Kocok sangat menerapkan kejujuran, karena dengan didasari sikap jujur mereka dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, dan akan berbuah kebaikan serta terlaksana dengan baik. Sikap jujur sangat perlu diterapkan karena dengan sikap yang jujur pelanggan akan merasa puas. Sikap tersebut harus dapat dipertahankan karena dengan kejujuran

karyawan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan pelanggan untuk berbelanja terus pada Kafe Kopi Kocok. Dengan demikian akan meningkatkan penjualan dan meningkatkan profit bagi perusahaan.

Berbicara yang Sopan

Dengan sikap dan tingkah laku etika kesopanan dalam berbicara dan keramahan karyawan harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Dengan penilaian yang cukup memuaskan dari konsumen atau pelanggan diatas secara otomatis konsumen akan merasakan kepuasan pembeli dan akan kembali membeli minuman ke Kafe Kopi Kocok, sehingga jumlah penjualan ikut meningkat.

Cekatan dalam Melayani

Seorang karyawan dituntut untuk cekatan dalam bekerja dan tidak malas-malasan. Pelayan Kafe Kopi Kocok harus segera atau cekatan memenuhi segala keinginan konsumen dengan tidak membuang-buang waktu konsumen dalam menunggu minuman yang diinginkannya.

Melayani dengan Ramah Tamah

Bersikap lemah lembut dan ramah merupakan salah satu etika pergaulan yang harus dipahami pelayan Kafe Kopi Kocok, karena dengan bersikap lemah lembut dan ramah tamah dalam melayani konsumen akan membuat konsumen senang.

Dengan penilaian yang sudah baik dari konsumen maka secara otomatis konsumen akan merasakan kepuasan dan kenyamanan berbelanja dan akan kembali lagi berbelanja ke Kafe Kopi Kocok, sehingga akhirnya jumlah penjualan ikut meningkat.

Berpakaian yang Rapi

karyawan Kafe Kopi Kocok dalam hal berpakaian sudah bisa dikatakan berpakaian rapi dan sopan dalam melayani pelanggan atau konsumen, hal ini terlihat dari pakaian yang digunakan

oleh karyawan, sekalipun mereka tidak disediakan baju seragam seperti kebanyakan kafe-kafe terkenal tapi untuk dalam penempilan para karyawan tetap mengenakan pakaian yang sopan saat bekerja dan melayani konsumen dengan baik.

Dengan penilaian yang sudah baik dari konsumen maka secara otomatis konsumen akan merasakan kepuasan dan kenyamanan berbelanja dan akan kembali lagi berbelanja ke Kafe Kopi Kocok, sehingga akhirnya jumlah penjualan ikut meningkat.

Dengan penilaian yang sudah baik dari konsumen maka secara otomatis konsumen akan merasakan kepuasan dan kenyamanan berbelanja dan akan kembali lagi berbelanja ke Kafe Kopi Kocok, sehingga akhirnya jumlah penjualan ikut meningkat.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan penelitian tentang penerapan marketing syariah pada Usaha Kafe Kopi Kocok Kota Palangka Raya dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Penerapan konsep etika bisnis islam secara umum yang diterapkan merupakan suatu hal yang telah dilakukan oleh kafe kopi kocok dalam menjalankan bisnis. Dari pemilihan produk Kafe Kopi Kocok telah menggambarkan kalau usaha yang dijalankan memang memilih bahan yang baik sesuai pada keyakinan mereka dimana ketika seorang pengusaha mempersembahkan kualitas bahan yang baik maka kebaikan itu juga akan datang kepada mereka seperti banyaknya pelanggan untuk membeli produk mereka. berhubungan dengan etika bisnis islam, yaitu rejeki telah diatur oleh allah swt. Maka sepi dan ramainya suatu usaha sudah menjadi ketentuan dalam berbisnis.

2. Penerapan etika bisnis Islam, Kafe kopi Kocok memahami tentang

keseimbangan antara dunia dan akhirat. Tidak hanya mengejar kebutuhan dunia tetapi juga akhirat. Perlunya keseimbangan pada bisnis yang dijalankan agar mendapat suatu keberkahan dari Allah SWT. Tidak menampakkkan secara langsung kepada tempat usaha bahwasanya harus menampilkan bisnis yang syariah, namun lebih tepatnya memfokuskan pada beramal seperti melakukan kegiatan sosial bersama masyarakat untuk masyarakat. Menerapkan beberapa nilai-nilai syariah, yaitu shiddiq, fathanah, amanah, tabligh dan istiqamah. Serta karakteristik marketing syariah yang ada pada Kafe Kopi Kocok seperti ketuhanan, etis, realistik dan humanistik.

SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis di Kafe Kopi Kocok Kota Palangka Raya terkait mengenai penerapan etika bisnis islam, penulis mencoba memberikan saran agar dapat mempertahankan dan menjaga kegiatan bisnis yang

1. Adanya kegiatan sosial alangkah lebih baik lagi jika ada bekerjasama dengan cafe atau kedai kopi lain agar terciptanya silaturahmi dan persaingan sehat antar pebisnis di Kota Palangka Raya.

2. Pemberian diskon kepada pelanggan dapat memberikn nilai plus atas kepuasan bagi konsumen, diskon tidak hanya memberikan kepuasan bagi konsumen tetapi juga manfaat bagi bisnis yaitu menambah konsumen baru, menghabiskan stok lama dan meningkatkan penjualan yang sedang mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Ema Mardiyah (2010) analisis penerapan etika bisnis syariah di pasar tradisional singaparna kabupaten tasikmalaya, 56.

Putra (2016) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan OCB Terhadap Kinerja Karyawan dengan Mediasi Komitmen Organisasi. 47.

Kingkin, Rosyid, Dan Ruseno Arjanggi, (2010) Kepuasan Kerja Dan Masa Kerja Sebagai Prediktor Komitmen Organisasi Pada Karyawan Pt Royal Korindah Di Purbalingga. 17

Ma'ruf Abdullah (2011) Wirausaha Berbisnis Syariah, Banjarmasin: Antasari Press,

Sofyan, S Harahap, (2011) Etika Bisnis dalam Perspektif Islam

Kasmir (2008) Kewirausahaan, Jakarta: Bumi Aksara

Kasmir (2008) Etika Customer Service, Jakarta: Bumi Aksara

Muhammad Syafi'i Antonio (2001) Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Jakarta: Gema Insani

Yusuf Qardhawiy (1997), Norma Dan Etika ekonomi Islam, Jakarta: Gema Insani

Nasution (2003) Metodologi Research Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara,

Website

Ekarina, Tren Bisnis Kedai Kopi 2021: Harga Makin Terjangkau, Kualitas Bersaing, Merdeka.com, Katadata.co.id, laman kementerian pertanian, Dikutip 9 Maret 2021